

Pengaruh *Managerial Entrenchment*, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

■ **Eggita Wahyu Amalia, Justita Dura**

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas

■ **Syaiful Bahri**

Pengaruh Bagi Hasil, Biaya Promosi, Efisiensi Operasional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*

■ **Nurhidayat Sifki, Ibram Pinondang Dalimunthe**

Determinasi Pemantapan Masyarakat Dalam Penataan Dana Desa

■ **Sahala Purba, Ivo Maelina Silitonga, Tasya Dearmaria Simbolon**

Pengaruh Pajak Parkir Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan

■ **Alda Amelia Siregar, Kusmilawaty Kusmilawaty**

Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19

■ **Agwa Daffa Rozzaki, Yuliati Yuliati**

Implementation Of Accounting Information Systems By Small And Medium Enterprises In Banyumas

■ **Negina Kencono Putri, Siti Maghfiroh**

Determinan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Pada Indeks Saham Syariah Indonesia

■ **M. Maulana, Weri Mahendra, Lili Purnama**

Tinjauan Akuntansi Syariah Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi *Multi-Level Marketing* Pada *E-Commerce* Indonesia

■ **Zaini Nur Aini, Lantip Susilowati**

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga

■ **Yayu Kusdiana, Safrizal Safrizal**



STIE Syari'ah Bengkalis





JAS

Jurnal Akuntansi Syariah

Pengaruh *Managerial Entrenchment*, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba
Eggita Wahyu Amalia, Justita Dura

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas
Syaiful Bahri

Pengaruh Bagi Hasil, Biaya Promosi, Efisiensi Operasional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*
Nurhidayat Sifki, Ibram Pinondang Dalimunthe

Determinasi Pemantapan Masyarakat Dalam Penataan Dana Desa
Sahala Purba, Ivo Maelina Silitonga, Tasya Dearmaria Simbolon

Pengaruh Pajak Parkir Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan
Alda Amelia Siregar, Kusmilawaty Kusmilawaty

Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19
Agwa Daffa Rozzaki, Yuliati Yuliati

Implementation Of Accounting Information Systems By Small And Medium Enterprises In Banyumas
Negina Kencono Putri, Siti Maghfiroh

Determinan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Pada Indeks Saham Syariah Indonesia
M. Maulana, Weri Mahendra, Lili Purnama

Tinjauan Akuntansi Syariah Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi *Multi-Level Marketing* Pada *E-Commerce* Indonesia
Zaini Nur Aini, Lantip Susilowati

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga
Yayu Kusdiana, Safrizal Safrizal



JAS	Vol.6	No.1	Hal: 1-139	Juni 2022	pISSN 2549-3086 eISSN 2657-1676
-----	-------	------	------------	-----------	------------------------------------



EDITORIAL TEAM

JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)

Editor in Chief

Zakaria Batubara | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Associate Editor

Muhammad Fadhil Junery | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Zulhelmy | Universitas Islam Riau (UIR), Pekanbaru

Lukman Hakim | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Decky Hendarsyah | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Kiki Candri | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Eva Nurfazilla | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Production Editor (Copyediting and Layouting) & IT Support

Decky Hendarsyah | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Mitra Bebestari (Reviewers / Editorial Board)

Sri Fadilah | Universitas Islam Bandung

Peny Cahaya Azwari | Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang

Indira Januarti | Universitas Diponegoro, Semarang

Siti Kurnia Rahayu | Universitas Komputer Indonesia, Bandung

Wirmie Eka Putra | Universitas Jambi

Elva Nuraina | Universitas PGRI Madiun

Robiatul Auliyah | Universitas Trunojoyo Madura

Zaky Machmuddah | Universitas Dian Nuswantoro, Semarang

Nedi Hendri | Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung

Siti Rochmah Ika | Universitas Janabadra, Yogyakarta

Caturida Meiwanto Doktoralina | Universitas Mercu Buana, Jakarta

Ernawaty Usman | Universitas Tadulako, Palu

Hasan Mukhibad | Universitas Negeri Semarang

Sri Suryaningsum | Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta

Rizal Yaya | Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dwi Ermayanti Susilo | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) PGRI Dewantara, Jombang

Yananto Mihadi Putra | Universitas Mercu Buana, Jakarta

Evada Dewata | Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang

Negina Kencono Putri | Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas

Yulita Setiawanta | Universitas Dian Nuswantoro, Semarang

Arna Suryani | Universitas Batanghari, Jambi

Rumanintya Lisaria Putri | Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Ari Kamayanti | Politeknik Negeri Malang

Rinny Meidiyustiani | Universitas Budi Luhur, Jakarta

Wiwit Apit Sulistyowati | Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon

Elis Mediawati | Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Mirna Indriani | Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

Aini Indrijawati | Universitas Hasanuddin, Makassar

Penerbit

LPPM Publishing & Printing

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM)

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Alamat Redaksi

Jalan Poros Sungai Alam – Selat Baru, Bengkalis 28734

Telp. +62766 2621471, +62811 750 1025

e-mail: lppmstiesyariah Bengkalis@yahoo.com



SEKAPUR SIRIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga JAS (Jurnal Akuntansi Syariah) edisi Juni 2022 (Vol.6 No.1) bisa dirampungkan. Jurnal edisi ini merupakan gagasan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) STIE Syariah Bengkalis sehingga dapat diterbitkan dan layak berada dihadapan para pembaca baik tercetak maupun *online*.

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) STIE Syariah Bengkalis mengajak kalangan akademisi dan praktisi untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah baik dalam pengembangan pemikiran, keilmuan akuntansi dan ilmu akuntansi syariah serta keilmuan yang ada kaitannya dengan akuntansi dalam mencerdaskan, membuka cakrawala dan membangun kesejahteraan umat.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para dosen, peneliti dan praktisi atas kontribusinya serta tim redaksi dan semua pihak yang telah memberikan dukungan atas diterbitkannya jurnal ini. Kami dari tim redaksi menyadari masih banyak terdapat kekurangan, kelemahan dalam jurnal ini dan kami akan terus berbenah diri untuk kesempurnaan terbitan jurnal berikutnya. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Wassalam

Editor in Chief



DAFTAR ISI

Pengaruh <i>Managerial Entrenchment</i> , Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Eggita Wahyu Amalia, Justita Dura	1-14
Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , Dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas Syaiful Bahri	15-27
Pengaruh Bagi Hasil, Biaya Promosi, Efisiensi Operasional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> Nurhidayat Sifki, Ibram Pinondang Dalimunthe	28-44
Determinasi Pemantapan Masyarakat Dalam Penataan Dana Desa Sahala Purba, Ivo Maelina Silitonga, Tasya Dearmaria Simbolon	45-56
Pengaruh Pajak Parkir Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Medan Alda Amelia Siregar, Kusmilawaty Kusmilawaty	57-68
Urgensi Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Masa Pandemi Covid-19 Agwa Daffa Rozzaki, Yulianti Yulianti	69-82
<i>Implementation Of Accounting Information Systems By Small And Medium Enterprises In Banyumas</i> Nagina Kencono Putri, Siti Maghfiroh	83-92
Determinan Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Pada Indeks Saham Syariah Indonesia M. Maulana, Weri Mahendra, Lili Purnama	93-109
Tinjauan Akuntansi Syariah Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi <i>Multi-Level Marketing</i> Pada <i>E-Commerce</i> Indonesia Zaini Nur Aini, Lantip Susilowati	110-126
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga Yayu Kusdiana, Safrizal Safrizal	127-139

Indexed by:





PENGARUH MANAGERIAL ENTRENCHMENT, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA

Eggita Wahyu Amalia, Justita Dura✉

Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Indonesia
eggita14wahyuamalia@gmail.com, ✉justitadura@asia.ac.id

<https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.525>

Received: Mar 16, 2022 Revised: Mar 28, 2022 Accepted: Apr 14, 2022 Published: Jun 23, 2022

ABSTRACT

Managerial entrenchment is a crucial activity because it is closely related to the company's operational control. This study aimed to assess the effect of managerial entrenchment, capital structure, profitability, and liquidity on earnings quality. This study uses a quantitative approach. The study population is companies members of the blue-chip index listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2020 periods. Sampling uses the purposive sampling technique to obtain a sample of 27 companies. Data was collected using a documentation approach that came from the company's official website and the Indonesia Stock Exchange. Multiple linear regression analysis was used as a test approach. The study results reveal that managerial entrenchment, profitability, and liquidity have no effect on earnings quality, but capital structure affects earnings quality. This study can help the company's internal and external parties to expand information transparency and create good quality profits.

Keywords: *managerial entrenchment, capital structure, profitability, liquidity, profit quality.*

ABSTRAK

Managerial entrenchment merupakan suatu aktivitas yang penting karena berkaitan erat dengan pengendalian operasional perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh managerial entrenchment, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kualitas laba. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian yaitu perusahaan yang tergabung dalam indeks blue-chip yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan. Data dikumpulkan menggunakan pendekatan dokumentasi yang berasal dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai pendekatan pengujian. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa managerial entrenchment, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, namun struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian ini dapat membantu pihak internal dan eksternal perusahaan untuk memperluas transparansi informasi serta menciptakan laba yang berkualitas baik.

Kata kunci: *managerial entrenchment, struktur modal, profitabilitas, likuiditas, kualitas laba.*



PENDAHULUAN

Laba merupakan suatu media untuk mengukur kinerja perusahaan yang telah memenuhi syarat data keuangan perusahaan. Data kinerja keuangan secara aktual dapat digunakan untuk menunjukkan pendapatan perusahaan menjadi berkualitas. Jika data laporan keuangan dapat diandalkan, relevan dan dapat dipahami oleh pengguna laporan, maka laporan tersebut dapat memenuhi syarat keuangan yang berkualitas. Artinya laporan keuangan yang berkualitas menjadi suatu ukuran laba juga berkualitas. Kualitas laba merupakan salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan ketika menganalisis kesehatan keuangan bisnis, investor, kreditor, dan pengguna laporan keuangan. Kualitas laba merujuk pada relevansi laba dalam memperkirakan keberhasilan perusahaan, yang dapat didefinisikan sebagai keuntungan yang relevan, dapat dipercaya, dapat dimengerti, dan sebanding bagi pembaca laporan keuangan untuk membuat penilaian terbaik (Ningrum 2019).

Laporan keuangan merupakan jenis alat komunikasi yang digunakan oleh bisnis untuk menyampaikan informasi keuangan tentang akuntabilitas manajemen atas kinerja mereka. Akibatnya, laporan keuangan harus akurat dan dapat diandalkan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan yang diberikan oleh perusahaan kepada publik terutama para investor dan kreditor (Dewantari 2020). Laba yang berhasil dicapai oleh suatu perusahaan merupakan salah satu ukuran kinerja dan menjadi pertimbangan oleh para investor atau kreditor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Semakin tinggi laba perusahaan yang tercantum dalam laporan laba rugi, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik. Investor dapat mempertimbangkan hal ini saat akan berinvestasi. Kualitas laba mengacu pada keakuratan data laba yang tersaji secara umum yang dapat mengindikasikan bagaimana laba menentukan pengambilan keputusan dan dapat digunakan oleh investor dalam mengevaluasi perusahaan. Jika kualitas keuntungan mendekati atau melampaui tujuan rencana awal, keuntungannya berkualitas menjadi lebih besar.

Awal tahun 2019 saham mengalami kenaikan harga dan berkontribusi terhadap penguatan indeks harga saham gabungan (IHSG) yang naik sebesar 2,02%. PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG), PT. XL Axiata Tbk. (EXCL), PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI), dan PT. Bank Central Asia Tbk. (BBCA) menjadi empat saham *blue chip* lainnya dengan perolehan terbesar yaitu BBCA. Namun, pandemi yang berlangsung sejak Maret 2020 ini telah mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Secara fundamental, hal ini dapat diamati dalam laba yang dimiliki oleh emiten. Sejak pandemi dimulai, berdampak pada emiten yang pada dasarnya sehat tetapi telah memperlihatkan penurunan profitabilitas. Perusahaan papan bawah mendorong IHSG sejak awal tahun atau secara *year-to-date*. Indeks IDX SMC Composite, yang mencakup ekuitas tingkat rendah, mencerminkan hal ini secara *year-to-date*, memiliki kinerja terbaik, tumbuh 28,15 persen. Jika dibandingkan dengan Indeks LQ45 yang hanya naik 1,77 persen sejak awal tahun. Indeks ini mencakup saham *blue-chip* dengan tingkat likuiditas yang tinggi. Karena perusahaan yang tergolong indeks *blue-chip* merupakan perusahaan yang memiliki reputasi baik dari sisi



kualitas, kemampuan, dan keandalan untuk tetap beroperasi dengan menguntungkan dalam berbagai situasi kondisi ekonomi.

Penelitian mengenai kualitas laba sudah banyak dilakukan di pasar modal Indonesia dan juga pasar modal asing. Berbagai faktor telah teridentifikasi mempengaruhi kualitas laba tetapi masih ada temuan-temuan yang tidak konsisten. Penelitian Wariantio and Rusiti (2014); Arisonda (2018); Syawaluddin, Sujana, and Supriyanto (2019) menemukan hubungan struktur modal dengan kualitas laba, namun Luas, Kawulur, and Tanor (2021); Wulandari et al. (2021) tidak menemukan dampak dari struktur modal terhadap kualitas laba. Sementara penelitian Ardianti (2018); Luas, Kawulur, and Tanor (2021); Septiana and Desta (2021) mengemukakan bahwa profitabilitas berhubungan dengan kualitas laba, hal ini bertolak belakang dengan penelitian Ginting (2017); Wulandari et al. (2021) yang tidak menemukan hubungan antara profitabilitas dengan kualitas laba. Begitu juga Ginting (2017); Nugroho and Radyasa (2020); Salma and Riska (2020) tidak menemukan hubungan antara likuiditas dengan kualitas laba, sedangkan Syawaluddin, Sujana, and Supriyanto (2019); Wariantio and Rusiti (2014) menemukan hubungan antara likuiditas dengan kualitas laba. Temuan penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten pada waktu yang berbeda. Namun dengan menambahkan *managerial entrenchment* sebagai variabel independen maka dapat menjadi pembeda penelitian dan kajian baru terutama pada perusahaan yang tercatat dalam indeks *blue-chip*. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh *managerial entrenchment*, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan indeks *blue-chip* di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.

TELAAH LITERATUR

Signaling Theory

Orang pertama yang mengusulkan konsep teori sinyal adalah Ross (1977), yang menyatakan bahwa eksekutif perusahaan yang tahu lebih banyak atas perusahaan daripada calon investor akan termotivasi untuk berbagi informasi tersebut agar harga saham naik. Menurut teori sinyal, masing-masing pihak mendapatkan informasi yang berbeda. Teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan wajib berkomunikasi dengan pemakai laporan keuangan. Manajer harus memberikan informasi kepada pemangku kepentingan melalui penerbitan laporan keuangan, karena sinyal disampaikan kepada pemilik atau pemangku kepentingan dalam bentuk informasi tentang status perusahaan. Laba adalah salah satu output yang dibuat oleh managerial sebagai jawaban kepada pemilik perusahaan (Gusmiarni and Desnirita 2020). Manajer memberikan informasi laba melalui laporan keuangan, namun demikian manajer harus menerapkan aturan akuntansi yang tepat dan benar untuk mencapai laba yang berkualitas tinggi tanpa melebih-lebihkan laba, sehingga informasi ini dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan (Gusmiarni and Desnirita 2020).

Kualitas Laba

Kualitas laba merupakan informasi laba yang berkualitas yang disajikan secara umum sehingga dari laba tersebut dapat terlihat seberapa besar pengaruh laba pada proses memutuskan pilihan sehingga menjadi dasar bagi para investor



dalam penilaian suatu perusahaan atau instansi (Wulansari 2013). Keuntungan bermutu merupakan keuntungan yang menggambarkan kelanjutan laba dimasa yang akan datang, ditinjau dari jenis akrual dan kas, serta menggambarkan progres laba sebenarnya (Wulansari 2013). Laba berkualitas tinggi akan mencerminkan kinerja operasi saat ini, menjadi indikator kinerja operasi masa depan yang baik, dan secara adil menguraikan nilai intrinsik perusahaan (Dechow and Schrand 2004).

Managerial Entrenchment

Managerial entrenchment merupakan jenis pertahanan manajemen perusahaan yang dapat ditemukan dalam kepemilikan saham *chief executive officer* (CEO) dan manajer (Meo, Lara, and Surroca 2017). *Managerial entrenchment* adalah taktik yang digunakan oleh para eksekutif untuk mempertahankan pekerjaan mereka di perusahaan ketika mereka berada di bawah tekanan dari pemegang saham dan kontrol internal. Hal ini memerlukan praktik untuk mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan perusahaan (Nur, Saraswati, and Andayani 2019). Masa jabatan CEO di perusahaan digunakan untuk mengukur *managerial entrenchment*; semakin lama seseorang memegang jabatan CEO dalam organisasi, semakin tinggi kemampuan manajerial (Meo, Lara, and Surroca 2017).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan awal dari pelatihan bisnis yang sangat penting untuk kesuksesan perusahaan. Persyaratan pendanaan sangat penting untuk pembiayaan perusahaan atas tuntutan operasi untuk membangun dan memastikan kelangsungan perusahaan. Akibatnya, organisasi harus mencari informasi berapa jumlah uang yang diperlukan untuk memenuhi dan membiayai tujuannya. Permintaan keuangan ini mungkin berasal dari berbagai sumber dan format (Syawaluddin, Sujana, and Supriyanto 2019). Struktur modal merupakan sumber pembiayaan jangka panjang yang merupakan kombinasi dari liabilitas jangka panjang dan ekuitas yang digunakan perusahaan (Simanjutak 2021). Utang jangka panjang ini biasanya digunakan untuk membiayai eksplorasi perusahaan atau meningkatkan modernisasi perusahaan. Perbandingan struktur utang dan modal disebut struktur permodalan (Mahendra 2015). Pada penelitian ini struktur modal dihitung menggunakan *debt equity ratio* (DER).

Profitabilitas

Statistik keuangan yang mengukur kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan menggunakan asetnya disebut profitabilitas (Septiana and Desta 2021). Profitabilitas adalah salah satu aspek yang menentukan kualitas keuntungan dan harus diberikan pertimbangan yang signifikan karena perusahaan harus berada dalam posisi yang menguntungkan bagi karyawannya untuk menjalani hidup mereka (Ardianti 2018). Perusahaan akan merasa sulit untuk menarik pembiayaan dari luar jika mereka tidak menghasilkan keuntungan. *Return on assets* (ROA) digunakan sebagai variabel profitabilitas dalam penelitian ini. ROA ini dihitung melalui pembagian antara laba bersih setelah pajak dengan total aset (Wulandari et al. 2021).



Likuiditas

Likuiditas adalah metrik yang digunakan untuk menentukan kapasitas perusahaan untuk mencukupi kewajibannya saat ini (Simanjutak 2021). Likuiditas yang tinggi mengungkapkan bahwa situasi keuangan perusahaan sehat dan akan dapat melunasi semua utangnya tepat pada waktunya (Kurniawan and Suryaningsih 2019). Tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan cenderung mengungkapkan statistik pendapatan yang tepat untuk menunjukkan legitimasi mereka. Seseorang dapat memprediksi kondisi buruk dengan mengawasi jumlah likuiditas yang relevan. Alhasil, dapat dikatakan bahwa tingkat likuiditas perusahaan sangat penting saat melakukan analisis keuangan karena likuiditas dalam jumlah besar menjadi indikator atau faktor lain untuk menilai berhasil atau tidaknya perusahaan dikelola karena menyangkut ketersediaan dana atau sumber untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan, serta pemahaman sumber perusahaan (Ginting 2017). *Current ratio* saat ini digunakan sebagai *proxy*. Rasio ini membandingkan aset lancar perusahaan dengan utang perusahaan (Wulandari et al. 2021).

Pengembangan Hipotesis

Hubungan *Managerial Entrenchment* dan Kualitas Laba

Menurut Sugianto and Sjarief (2018) untuk mendapatkan kembali kepercayaan investor, perusahaan akan bekerja untuk meningkatkan tata kelola perusahaan. *Managerial entrenchment* terkait dengan perilaku oportunistik eksekutif perusahaan yang ingin memajukan kesejahteraan mereka dengan mempertaruhkan orang lain dalam hal ini pengemban kepentingan eksternal perusahaan seperti investor, kreditor, dan lainnya (Khabibah 2020). Kualitas laba dipengaruhi oleh persentase ekuitas yang dikendalikan manajer. *Managerial entrenchment* akan menghubungkan kepentingan manajemen dengan sinyal pemegang saham sehingga mereka dapat secara langsung mendapat keuntungan dari ketetapan yang dibuat dan bertanggung jawab atas kerugian yang dihasilkan dari keputusan yang buruk (Silva 2016). Semakin kuat kepentingan manajerial dalam saham manajemen perusahaan, semakin agresif manajerial dalam melayani kepentingan pemegang saham (Puspitowati and Mulya 2014). Durasi CEO di perusahaan digunakan untuk menentukan *managerial entrenchment*; semakin lama seseorang memegang jabatan CEO dalam organisasi, semakin tinggi kemampuan manajerial yang terkait dengan CEO (Meo, Lara, and Surroca 2017). Penelitian Puspitowati and Mulya (2014); Silva (2016) menemukan *managerial entrenchment* berdampak pada kualitas laba, sehingga dapat dirumuskan hipotesis (H_1): *managerial entrenchment* mempengaruhi kualitas laba

Hubungan Struktur Modal dan Kualitas Laba

Persyaratan modal sangat penting bagi perusahaan untuk mengembangkan dan mempertahankan kontinuitasnya, serta untuk mendanai kebutuhan operasionalnya (Syawaluddin, Sujana, and Supriyanto 2019). Akibatnya, organisasi harus mencari informasi berapa jumlah modal yang dibutuhkan untuk memenuhi dan mendukung tujuannya. Struktur modal, dihitung melalui pembagian antara total utang dengan ekuitas, menunjukkan apakah perusahaan akan menggunakan dana internal atau eksternal untuk mendukung dirinya sendiri



(Ningrum 2019). Modal eksternal yang dimiliki oleh perusahaan tumbuh sebanding dengan nilai struktur modal, sedangkan modal internal yang dimiliki oleh perusahaan tumbuh sebanding dengan nilai struktur modal. Struktur modal berdampak pada kualitas laba karena apabila aset perusahaan didanai lebih banyak dengan utang dibandingkan dengan modal, maka investor akan memiliki peran yang berkurang (Silva 2016). Perusahaan dianggap tidak dapat mempertahankan keseimbangan keuangan dalam penggunaan anggaran biaya yang tepat. Akibatnya, semakin besar leverage perusahaan, semakin buruk kualitas keuntungannya. Riset Warianto and Rusiti (2014); Arisonda (2018); Syawaluddin, Sujana, and Supriyanto (2019) menemukan bahwa struktur permodalan memiliki dampak yang cukup besar terhadap kualitas laba, sehingga dapat dirumuskan hipotesis (H_2): struktur modal mempengaruhi kualitas laba

Hubungan Profitabilitas dan Kualitas Laba

Profitabilitas merupakan faktor kunci dalam mengevaluasi kualitas laba (Septiana and Desta 2021). Rasio ini memberikan penjelasan tentang patokan efektivitas managerial perusahaan. Rasio profitabilitas adalah metrik untuk membandingkan komponen laporan keuangan, dan yang paling utama adalah neraca dan laporan laba rugi (Ginting 2017). Hasil operasi perusahaan dianggap baik jika dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan, yang akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan (Ardianti 2018). Semakin besar jumlah investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan, semakin besar permintaan untuk saham perusahaan, menghasilkan peningkatan keuntungan, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas pendapatan perusahaan. Penelitian Ardianti (2018); Luas, Kawulur, and Tanor (2021); Septiana and Desta (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba, sehingga dapat dirumuskan hipotesis (H_3): profitabilitas mempengaruhi kualitas laba.

Hubungan Likuiditas dan Kualitas Laba

Likuiditas juga melambangkan salah satu kriteria yang ditinjau saat membuat penilaian kualitas laba (Simanjutak 2021). Likuiditas mengungkapkan bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban keuangannya dalam jangka pendek dengan memanfaatkan uang saat ini yang tersedia (Syawaluddin, Sujana, and Supriyanto 2019). Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa situasi keuangan perusahaan sehat dan akan dapat melunasi semua utangnya tepat waktu (Marpaung 2019). Tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan cenderung mengungkapkan statistik pendapatan yang tepat untuk menunjukkan legitimasi mereka. Seseorang dapat meramalkan kondisi buruk dengan mengawasi jumlah likuiditas yang relevan (Ginting 2017). Akibatnya, masuk akal untuk menyimpulkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan memiliki dampak signifikan pada kualitas labanya. Penelitian Silfi (2016); Ardianti (2018); Arisonda (2018); Marpaung (2019) menunjukkan bahwa likuiditas berdampak terhadap kualitas laba, sehingga dapat dirumuskan hipotesis (H_4): likuiditas mempengaruhi kualitas laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka sebagai data dan metode statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut berasal dari dokumen laporan keuangan dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks *blue chip* periode 2019-2020 yang berjumlah 40 perusahaan. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel yaitu perusahaan yang secara konsisten memperoleh keuntungan selama periode penelitian, dan perusahaan yang melaporkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia serta di situs resminya. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian mengidentifikasi 27 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 54, seperti terlihat pada Tabel 1. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan uji t untuk mengetahui tingkat signifikansi, namun sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emitmen	No.	Kode Saham	Nama Emitmen
1	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
2	ASII	Astra International Tbk	16	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
3	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	17	JSMR	PT Jasa Marga Tbk
4	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) tbk	19	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
6	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20	PTBA	Bukit Asam Tbk
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
8	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	22	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	23	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk
10	CTRA	Ciputra Development Tbk	24	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
11	EXCL	PT XL Axiata Tbk	25	UNTR	United Tractors Tbk
12	GGRM	Gudang Garam Tbk	26	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
13	HMSP	HM Sampoerna Tbk	27	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk			

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan menentukan apakah penyebarannya di bawah kurva normal atau tidak (Bahri 2018). Metode uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menentukan apakah datanya normal atau tidak. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka datanya normal, sebaliknya tidak normal. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan 0,200, artinya $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi residual adalah berdistribusi normal.



Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi menemukan korelasi variabel independen. Variabel bebas dalam model regresi yang baik selayaknya tidak memiliki korelasi yang sempurna atau hampir sempurna (Bahri 2018). Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan nilai toleransi untuk semua variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam versi regresi, varian residu yang tidak merata di semua data disebut juga uji heteroskedastisitas (Bahri 2018). Heteroskedastisitas tidak terjadi dalam model regresi yang baik. Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan semua variabel bebas lebih besar dari 0,05. Hal ini mengungkapkan bahwa variabel bebas tidak mempengaruhi residu absolut, menyiratkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian.

Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi tidak akan terjadi bila residual adalah acak dan akan terjadi autokorelasi bila residual tidak acak. Pengujian autokorelasi menggunakan *run test* dengan hasil nilai test sebesar -0,049 dengan nilai signifikan 0,378. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji t dengan regresi dipakai untuk menguji hipotesis tentang hubungan variabel independen dan variabel dependen (Bahri 2018). Pengaruh *managerial entrenchment*, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas pada kualitas laba di perusahaan indeks *blue-chip* dihitung menggunakan temuan analisis regresi berganda pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Koefisien Regresi

<i>Model</i>	<i>Coefficients</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Sig.</i>
(Constant)	3,384	1,268	0,010
<i>Managerial Entrenchment</i> (X_1)	-1,345	1,146	0,246
Struktur Modal (X_2)	-0,007	0,003	0,024
Profitabilitas (X_3)	-0,010	0,090	0,910
Likuiditas (X_4)	-0,002	0,004	0,648

Sumber: data sekunder (diolah)

Berdasarkan analisis Tabel 2 didapatkan persamaan regresi linier berganda $Y = 3,384 - 1,345X_1 - 0,007X_2 - 0,010X_3 - 0,002X_4 + \epsilon$. Nilai kualitas laba sebesar 3,384, jika *managerial entrenchment*, struktur modal, profitabilitas, atau likuiditas tidak memiliki nilai. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 nilai dari *managerial entrenchment*, maka akan menurunkan kualitas laba sebesar 1,345. Setiap peningkatan 1 nilai struktur modal, maka akan menurunkan kualitas laba sebesar 0,007. Setiap peningkatan 1 nilai profitabilitas, maka akan

menurunkan kualitas laba sebesar 0,010. Setiap peningkatan 1 nilai likuiditas, maka akan menurunkan kualitas laba sebesar 0,002. Besarnya nilai koefisien regresi negatif menyiratkan bahwa kualitas laba dan *managerial entrenchment*, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas memiliki hubungan yang kontradiktif.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk memeriksa apakah variabel bebas mempengaruhi variabel yang terikat secara parsial (Bahri 2018). Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat jika nilai signifikan $< 0,05$, sebaliknya tidak berpengaruh. Tabel 2 memperlihatkan bahwa *managerial entrenchment* memiliki tingkat signifikan sebesar 0,246, berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,246 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa *managerial entrenchment* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis (H_1) ditolak. Struktur modal memiliki tingkat signifikan sebesar 0,024, berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,024 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis (H_2) diterima. Profitabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,910, berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,910 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis (H_3) ditolak. Likuiditas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,648, berarti lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,648 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, sehingga hipotesis (H_4) ditolak.

Pengaruh *Managerial Entrenchment* terhadap Kualitas Laba

Hasil pengujian menemukan bahwa *managerial entrenchment* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (H_1 ditolak). Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar perusahaan yang terdaftar dalam indeks *blue-chip* memiliki persentase kecil dari *managerial entrenchment* dan kepemilikan saham. Sebagian besar saham dimiliki oleh pihak luar. Hasil pengujian deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata *managerial entrenchment* hanya 7,4 persen. Hal ini menunjukkan nilai investor lemah, perusahaan yang ditampilkan dalam indeks *blue-chip* di Indonesia memiliki kepemilikan manajerial yang terbatas. Kenaikan jumlah saham beredar sebagai akibat dari kepemilikan saham manajer, sehingga keuntungan bagi pemegang saham sendiri akan berkurang. Manajer sangat percaya pada bisnis keluarga didorong untuk melakukan manajemen laba, yang dapat menyebabkan pengaruh yang mengakar. Penelitian ini sejalan dengan temuan Riswandi (2014); Sugianto and Sjarief (2018); Khabibah (2020); Mergia, Sulisty, and Setiyowati (2021) yang menyatakan bahwa *managerial entrenchment* tidak berdampak pada kualitas laba. Akan tetapi, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Puspitowati and Mulya (2014); Silva (2016) yang mengklaim kemampuan manajerial berdampak pada kualitas laba.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Kualitas Laba

Hasil pengujian menemukan bahwa struktur modal mempengaruhi kualitas laba (H_2 diterima). Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan yang struktur permodalannya berbasis pendanaan luar negeri berupaya memaksimalkan pendanaan tersebut sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien, dengan



mengoptimalkan kegiatan usaha perusahaan, sehingga utang yang besar secara tidak langsung dapat mendorong perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dan baik, dan akhirnya dapat mempengaruhi kualitas laba perusahaan. Perusahaan tidak akan menginvestasikan uang luar negeri dalam kegiatan komersialnya dalam meningkatkan pendapatan. Adanya arah negatif menunjukkan bahwa perusahaan dengan *leverage* yang signifikan akan memiliki akrual diskresioner minimal, dan menyiratkan bahwa kualitas laba akan tinggi. Pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan digunakan untuk membayar biaya bunga daripada dividen, *leverage* yang lebih tinggi mengurangi keuntungan perusahaan. Sebagai hasil dari *leverage* yang tinggi, manajemen lebih cenderung terlibat dalam manajemen laba untuk menjaga kinerjanya di mata pemegang saham dan pihak eksternal lainnya. Akibatnya, pemilik perusahaan harus mengawasi pemakaian utang untuk mencegah manipulasi keuntungan oleh manajemen, sehingga keuntungan dapat dinyatakan baik. Penelitian ini sejalan dengan kajian Wariantio and Rusiti (2014); Silva (2016); Arisonda (2018); Syawaluddin, Sujana, and Supriyanto (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal berdampak pada kualitas laba. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Silfi (2016); Luas, Kawulur, and Tanor (2021); Wulandari et al. (2021) yang mengklaim bahwa struktur modal tidak ada hubungannya dengan kualitas laba.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Hasil pengujian menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (H_3 ditolak). Hal ini menggambarkan bahwa investor menganggap keuntungan perusahaan bukan satu-satunya sebagai faktor penentu dalam berinvestasi, akan tetapi mereka menggunakannya sebagai dasar untuk berinvestasi. Profitabilitas saja tidak menunjukkan apakah sebuah perusahaan menguntungkan, dalam arti bahwa profitabilitas tidak menunjukkan apakah sebuah perusahaan akan menguntungkan dalam waktu jangka panjang. Investor menganalisis profitabilitas ketika menentukan kapasitas perusahaan untuk menciptakan pendapatan aktual berdasarkan prediksi pengembalian. Profitabilitas tidak dapat menyebabkan reaksi pasar terhadap informasi laba. Hal ini menyiratkan bahwa profitabilitas tidak berperan bagi investor dalam mempertimbangkan kondisi pasar. Penelitian ini sejalan dengan kajian Ginting (2017); Wulandari et al. (2021) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Ardianti (2018); Kurniawan and Suryaningsih (2019); Gusmiarni and Desnirita (2020) yang mengklaim bahwa profitabilitas mempengaruhi kualitas laba.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Hasil pengujian menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (H_4 ditolak). Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan dengan nilai likuiditas tinggi sering dianggap kurang ideal dalam pemrosesan aset likuiditas untuk operasi bisnis, keuangan, dan investasi, yang mengakibatkan kinerja buruk. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, manajemen akan memanipulasi keuntungan sehingga kelihatan bagus dan baik dalam laporan keuangan, agar dapat menarik investasi dari investor luar. Oleh karena itu, investor berhati-hati



terhadap perusahaan dengan likuiditas yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa skor likuiditas yang tinggi tidak berarti bahwa keuntungan perusahaan akan berkualitas baik. Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Marpaung (2019); Salma and Riska (2020); Luas, Kawulur, and Tanor (2021) yang menemukan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi kualitas laba. Tetapi penelitian ini bertentangan dengan penelitian Arisonda (2018); Wulandari et al. (2021) yang menemukan bahwa likuiditas tidak signifikan terhadap kualitas laba.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka yang harus dilakukan oleh investor adalah selain melihat dari sumber pembiayaannya, sebaiknya juga memperhatikan tingkat kepemilikan perusahaan, tingkat labanya, dan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dalam berinvestasi. Hal itu yang menjadikan salah faktor investor untuk mengetahui kualitas laba perusahaan. Supaya investor mendapatkan *return* dari saham yang tinggi dan tidak salah dalam menanamkan sahamnya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa *managerial entrenchment*, profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh pada kualitas laba di perusahaan indeks *blue-chip* periode 2019-2020. Struktur modal berpengaruh terhadap kualitas laba di perusahaan indeks *blue-chip* periode 2019-2020. Hasil penelitian ini dapat membantu pihak internal dan eksternal perusahaan untuk memperluas transparansi informasi serta menciptakan laba yang berkualitas baik.

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, seperti variabel dan sampel penelitian yang digunakan masih relatif kurang dan waktu yang relatif singkat menjadi kelemahan penelitian ini. Hal ini dibuktikan dari hasil koefisien determinasi, diperoleh nilai sebesar 0,048, artinya hanya 4,8% variasi kualitas laba dapat dijelaskan oleh variabel *managerial entrenchment*, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas, sedangkan sisanya 95,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian lanjutan diperlukan untuk memperluas jumlah variabel independen dan meningkatkan hasil penelitian. Periode penelitian disarankan menggunakan tahun penelitian termutakhir dan rentang waktu yang cukup besar bukan hanya dua tahun sebelumnya. Kemudian juga dapat memperluas kriteria sampel sehingga memberikan hasil yang lebih maksimal, akurat dan jauh dari bias.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, Reza. 2018. "Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode, Persistensi Laba, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)." *Jurnal Akuntansi* 6 (1): 85–102. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.593>.
- Arisonda, Redy. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan, Dan Invesment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Di Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017." *ADVANCE: Journal of Accounting* 5 (2): 42–47.



- <https://www.e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/415>.
- Bahri, Syaiful. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Edited by Erang Ristanto. 1st ed. Yogyakarta: Andi.
- Dechow, Patricia M., and Catherine M. Schrand. 2004. *Earnings Quality*. USA: The Research Foundation of CFA Institute.
- Dewantari, Hardiana. 2020. "Pengaruh Aloksi Pajak Antar Periode, Presistensi Laba, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)." Universitas Muhammadiyah Magelang. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/1458/>.
- Ginting, Suriani. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *JWEM - Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7 (2): 227–36. <https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/522>.
- Gusmiarni, Syai, and Desnirita Desnirita. 2020. "Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." *Journal of Accounting Research, Organization and Economics*. <http://repository.stie-yai.ac.id/id/eprint/509>.
- Khabibah, Nibras Anny. 2020. "Hubungan Managerial Entrenchment Dan Kualitas Audit Dengan Kualitas Laba." *Jurnal Online Insan Akuntan* 5 (1): 13–26. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1315>.
- Kurniawan, Christy, and Rosita Suryaningsih. 2019. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt To Total Assets Ratio, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba." *EQUITY* 21 (2): 163–80. <https://doi.org/10.34209/equ.v21i2.642>.
- Luas, Cindy Olivia Aninditha, Arie Frits Kawulur, and Linda A.O. Tanor. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019." *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 2 (2): 155–67. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1459>.
- Mahendra, Prasetya Tri. 2015. "Pengaruh Kebijakan Hutang, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Aktivitas Investasi Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 10 (2): 171–80. <https://doi.org/10.26533/eksis.v10i2.62>.
- Marpaung, Elyzabet Indrawati. 2019. "Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba." *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)* 1 (1): 1–14. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>.
- Meo, Fabrizio Di, Juan Manuel García Lara, and Jordi A. Surroca. 2017. "Managerial Entrenchment and Earnings Management." *Journal of Accounting and Public Policy* 36 (5): 399–414. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2017.07.003>.
- Mergia, Roswita, Sulistyio Sulistyio, and Supami Wahyu Setiyowati. 2021.



- “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Manajemen Laba Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 9 (1): 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5471>.
- Ningrum, Indah Setiya. 2019. “Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2017).” UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/8189/>.
- Nugroho, Vidyarto, and Yoga Radyasa. 2020. “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur.” *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 10 (2): 80–91. <https://doi.org/10.22373/jep.v10i2.39>.
- Nur, Fachruddin, Erwin Saraswati, and Wuryan Andayani. 2019. “Determinan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Nilai Perusahaan: Kasus Indonesia.” *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 6 (2): 213–28. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i2.14087>.
- Puspitowati, Nela Indah, and Anissa Amalia Mulya. 2014. “Pengaruh Ukuran Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3 (1): 219–39. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/384>.
- Riswandi, Pedi. 2014. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba.” *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 2 (2): 210–23. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.16>.
- Ross, Stephen A. 1977. “The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach.” *The Bell Journal of Economics* 8 (1): 23–40. <https://doi.org/10.2307/3003485>.
- Salma, Nur, and Tiara Januar Riska. 2020. “Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI.” *Competitive* 14 (2): 84–95. <https://doi.org/10.36618/competitive.v14i2.622>.
- Septiana, Gina, and Dela Desta. 2021. “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 14 (2): 372–80. <https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/91>.
- Silfi, Alfati. 2016. “Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba.” *Jurnal Valuta* 2 (1): 17–26. <https://journal.uir.ac.id/index.php/valuta/article/view/1138>.
- Silva, Moniquelly B. 2016. “Summary for Policymakers.” In *Climate Change 2013 - The Physical Science Basis*, edited by Intergovernmental Panel on Climate Change, 1:1–30. Cambridge: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Simanjutak, Septian. 2021. “Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.” Universitas Medan Area.



- [http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/15350/2/158330157](http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/15350/2/158330157-Septian%20Simanjuntak%20-%20Fulltext.pdf) - Septian Simanjuntak - Fulltext.pdf.
- Sugianto, Shanty, and Julianti Sjarief. 2018. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi* 12 (1): 80–103. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.59>.
- Syawaluddin, Syawaluddin, I Wayan Sujana, and Hadi Supriyanto. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba." *Entries* 1 (1): 1–15. <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/entries/article/view/652>.
- Warianto, Paulina, and Ch Rusiti. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *MODUS* 26 (1): 19. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/view/575>.
- Wulandari, Bayu, Angela Juliananda Situmorang, Donna Valentina Sinaga, and Editha Laia. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Return On Asset Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Owner* 5 (2): 595–606. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.407>.
- Wulansari, Yenny. 2013. "Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Akuntansi* 1 (2): 1–31. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/613>.

